

Strategi Edukasi Wakaf Tunai untuk Buku Siroh Melalui Media Sosial untuk Mendorong Partisipasi Khalayak: Studi Kasus Komunitas Spirit Nabawiyah Community

Efrita Norman¹, Hesty Hartiman², Enah Pahlawati³, Arman Paramansyah⁴

^{1,3} Internasional Islamic University College Selangor

^{2,4}IAI Nasional Laa Roiba Bogor

efritanorman@gmail.com¹, bidadariduniaakhirat411@gmail.com²,

enahpahlawati@gmail.com³, armanparamansyah@laaroiba.ac.id⁴

ABSTRACT

This study aims to find out the strategies used in the cash waqf movement for siroh books through social media in encouraging public participation in the Spirit Nabawiyah Community. The research method used to answer this research is descriptive qualitative research method. This method can be interpreted as one of the procedures in solving a problem under study by describing the subject or object in the research in the form of people, institutions, communities and others. The results of this study indicate that the strategy used is to expand the network (recruitment process) of community members who will become good connectors, then online class coaching activities are also held, as well as a continuous monitoring process that results in high public awareness to participate in the program. This is the month of Ramadan 1441 H.

Keywords : *waqf education, social media*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam Gerakan wakaf tunai untuk buku siroh melalui media sosial dalam mendorong partisipasi khalayak pada komunitas Spirit Nabawiyah Community. Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini dapat diartikan sebagai salah satu prosedur dalam memecahkan suatu permasalahan yang diteliti dengan menggambarkan subjek atau objek dalam penelitian berupa orang, lembaga, masyarakat dan lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan ialah dengan memperluas jaringan (proses rekrut) anggota komunitas yang akan menjadi konektor kebaikan, kemudian juga diadakan kegiatan-kegiatan pembinaan kelas secara online, serta adanya proses pengawasan secara berkesinambungan yang menghasilkan tingginya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam program ini dibulan Ramadhan 1441 H.

Kata kunci : *edukasi wakaf, media sosial*

PENDAHULUAN

Dari waktu ke waktu dunia mengalami perubahan dari berbagai aspek kehidupan manusia. Perubahan tersebut meliputi berbagai hal, dimulai aspek terkecil dalam kehidupan hingga aspek yang lebih besar. Termasuk salah satu dalam aspek perubahan tersebut adalah bidang teknologi. Sebuah bidang yang sudah sangat tidak asing dan hampir

ada dalam semua aspek dalam mempermudah kebutuhan manusia.

Perkembangannya dimasa kini ibarat sebuah hembusan angin yang berhembus dari Timur ke Barat yang begitu cepat dampaknya serta ibarat sesuatu hal yang begitu mandarah daging sehingga sulit untuk dijauhkan dalam melaksanakan keberlangsungan hidup di era milenial ini. Salah satu contoh dari aplikasinya adalah dalam bidang komunikasi.

Terlebih dengan adanya pandemi COVID-19 yang melanda dunia, peran teknologi dirasakan sangat begitu besar dalam memaksimalkan segala akses kebutuhan manusia yang harus tetap menjaga jarak agar dapat memutus mata rantai penyebaran covid namun di sisi lain manusia juga perlu tetap bertahan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Manusia perlu untuk tetap terhubung satu sama lain dan segala aktivitas manusia sangat terbantu dengan adanya perkembangan teknologi ini. Sehingga perkembangan teknologi menempati urutan pertama dalam memberikan dampak terhadap masyarakat diberbagai penjuru dunia dan penggunaan media bukan hal yang baru Norman, E., Husenudin, A., & Pahlawati, E. (2022).

Diana (2018) mengungkapkan bahwa Indonesia merupakan negara dengan pengguna media sosial teraktif hingga mencapai 79 juta pengguna (netizen) aktif. Tak hanya memenuhi kebutuhan informasi, fungsi media sosial sudah berekspansi memberikan manfaat sebagai media penggerak dibidang perekonomian bahkan juga bidang pendidikan.

Menurut Reza (2019) penggunaan media sosial merupakan cara yang cepat dan efektif dalam sebagai media penyebaran informasi. Dari hal ini maka bermunculan berbagai inovasi serta membentuk figure baru yang kini dikenal sebagai Influencer. Influencer adalah individu yang mempunyai jumlah pengikut (*followers*) aktif dengan jumlah yang banyak pada media sosial, kehadirannya memiliki pengaruh yang kuat bagi para *followers*. Setiap apa yang ditampilkan influencer pada konten media sosialnya, maka hal tersebut dapat menjadi sebuah patokan untuk dijadikan gaya hidup sesuai dengan apa yang mereka usung. *Influencer* berasal dari berbagai kalangan, baik ia seorang blogger, jurnalis, bahkan seorang individu yang viral melalui sebuah insiden yang otodidak dapat berpeluang menjadi seorang *influencer*.

Melihat begitu besarnya kekuatan media sosial, tentu menjadi peluang bagi berbagai individu dalam memaksimalkan pemanfaatannya, Imam (2019) menyatakan bahwa Inovasi teknologi ini akan lebih berguna jika dimanfaatkan dalam kegiatan positif. Kemudian Herna, dkk (2019) menambahkan salah bentuk kegiatan positif tersebut ialah untuk menjalankan kampanye sosial yang bertujuan pada dimensi perubahan sosial. Salah satu perubahan ini diantaranya membawa perubahan pada masyarakat dalam hal ini adalah cara berdonasi dan crowdfunding atau penggalangan dana, salah satunya adlah melalui program wakaf tunai buku siroh.

Istilah wakaf mulai banyak dikenali oleh masyarakat dimasa kini. Maliah (2009) mengungkapkan dari berbagai penelitian bahwa lembaga wakaf sudah ada pada zaman

Nabi Shallallahu 'alaihi wasallam yang dapat dipercaya sebagai sebuah bekal amal yang abadi.

Dalam sejarah Islam, institusi sosial masyarakat Islam seperti sekolah, masjid, rumah sakit banyak dibiayai oleh pengumpulan dana wakaf. Pembiayaan ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan pembangunan dan pengurusan institusi meliputi kegiatan membina, perawatan bangunan, membayar upah pekerja seperti guru, imam, muazzin dan sebagainya. Keberadaan Wakaf bukan hanya berfungsi sebagai mekanisme pengumpulan materi semata tetapi juga untuk memperkuat dan memberikan manfaat bagi individu dan masyarakat yang memerlukan bantuan seperti modal pinjaman, biaya rumah sakit, makanan bergizi, keperluan infrastruktur dan sebagainya. Kehebatan sistem pendidikan, kesihatan, gedung perniagaan, kawasan peristirahatan dan kebajikan masyarakat terserlah melalui institusi wakaf pada zaman keagungan Islam. (Najibah (2014).

Selain itu dalam penelitiannya Najibah menambahkan puncak kejayaan amal wakaf pada zaman silam adalah ketika masa Khalifah Utsmaniyyah yang dapat disimpulkan bahwa seseorang dilahirkan dan tidur dari rumah yang diwakafkan, membaca buku-buku dari harta yang diwakafkan, juga sama halnya dengan kegiatan pembelajaran sekolah, hingga apabila ia mati kelak, urusan jenazahnya adalah atas pengelolaan wakaf dan ia dikuburkan dalam tanah perkuburan wakaf."

Tahun 1924 ketika kekhilafahan Islamiyyah di Turki diruntuhkan, maka seluruh sendi-sendi pemahaman Islam pun seketika menjadi rontok dan hancur lebur. Tak terasa, sudah 96 tahun keruntuhan itu berlalu, Dampaknya adalah kaum muslimin sudah tidak lagi mengenal sejarah Kejayaan Islam yg mengagumkan dunia.

Sejarah Rasulullah SAW telah berhenti di generasi kita, seakan kita tak pernah mengenalnya sama sekali. Kerusakan moral telah terjadi dimana mana, hampir di seluruh sendi kehidupan kaum muslimin. Akhlak mulia, budi pekerti luhur, dan kesantunan telah jauh dari karakter asli kaum muslimin. Hingga akhirnya mimpi mendapatkan pemimpin terbaik masa depan menjadi angan-angan kosong belaka.

Imam dan kawan-kawan mengungkapkan bahwasanya dewasa ini uang tunai termasuk kedalam kategori obyek wakaf benda bergerak, tidak hanya meliputi benda tidak bergerak saja. Dalam hal ini komunitas Spirit Nabawiyyah Community melakukan sebuah Gerakan wakaf tunai untuk buku siroh. Kegiatan ini dilaksanakan sejak tahun 2016. Namun kegiatan tersebut belum terkordinir secara rapi dan mulai difokuskan serta dirapihkan berbagai halnya pada tahun 2020.

Nabila Laeli (2020) menyebutkan dalam penelitiannya perolehan wakaf tunai komunitas SNC sejak bulan Januari hingga Mei mengalami peningkatan dua kali lipat, yaitu dari perolehan bulan Januari sebesar Rp 1.208.148.000 meningkat hingga bulan Mei sebesar Rp 2.408.154.000. Pada Bulan April hingga Juni perolehan wakaf stabil diangka 2 Milyar, Adapun sejak bulan Juni hingga Agustus tren perolehan wakaf mengalami penurunan 71% hingga diangka Rp. 1.300.638.000, namun meningkat kembali hingga Oktober 2020 sebanyak 90% persen dan menurun kembali pada bulan Desember sebanyak

40%. Secara keseluruhan rata-rata tren perolehan wakaf tunai komunitas selama setahun sebesar 16% dari keseluruhan perolehan wakaf tunai yaitu Rp 19.153.845.000,- Titik tertinggi diperoleh oleh komunitas pada bulan April, sebulan setelah wabah covid-19 masuk ke Indonesia, dimana peningkatan tersebut bersamaan dengan datangnya bulan Ramadhan 1441H.

Maka penelitian pada kali ini dimaksudkan untuk menganalisis strategi edukasi wakaf tunai untuk buku siroh pada komunitas Spirit Nabawiyyah Community dalam momentum Ramadhan Tahun 1442 Hijriyyah (tahun 2021), dengan harapan semakin banyak individu yang menjadikan wakaf sebagai salah satu trend hidup terutama dalam memberantas Buta Siroh pada generasi muda, baik dalam momentum Ramadhan maupun tidak.

TINAJUAN LITERATUR Strategi Edukasi Wakaf

Strategik diartikan sebagai cara dan taktik utama yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi manajemen yang terarah pada tujuan strategik organisasi. Sedangkan menurut Norman, E., at all. (2022) Strategi pembelajaran adalah model atau metode atau cara menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang di lakukan.

Edukasi merupakan kata serapan dari kata education : pendidikan. Kegiatan meng- edukasi tidak selalu berkaitan dengan sebuah lembaga formal, namun juga dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja asalkan tujuan dari kegiatan edukasi atau pendidikan tersebut tercapai, termasuk dengan menggunakan media sosial kegiatan edukasi dapat dilakukan.

Najibah (2014) mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan sebuah aktivitas yang berkesinambungan yang mengandung unsur-unsur pengajaran, latihan, bimbingan, kepemimpinan dengan ciri khas kepada transfer ilmu, budaya, nilai-nilai agama hingga keahlian yang berguna yang didokumentasikan dari satu generasi kepada generasi yang lain atau oleh seorang individu kepada individu lain.

Kegiatan edukasi mengenai wakaf adalah sebuah hal yang perlu senantiasa digaungkan mengingat potensi wakaf di Indonesia cukup besar. Hal ini bertujuan agar khalayak familiar dengan istilah wakaf, memahami keutamaan-keutamaannya hingga pada akhirnya khalayak ikut berpartisipasi bahkan menjadikan wakaf sebagai salah satu style/trend hidup.

Wakaf

Pengertian Wakaf dalam bahasa Arab secara etimologi adalah mencegah, menahan atau memegang, sedangkan secara syariah, wakaf berarti permanen, dedikasi, sukarela, atau tidak dapat ditarik kembali dari harta kekayaan yang telah diberikan seseorang (dalam bentuk uang tunai atau sejenisnya) kepada Allah. Demikian pula wakaf, tidak dapat diberikan, diwariskan, atau dijual. Status kepemilikan itu milik Allah dan nilai wakaf selalu utuh. Manfaat dari wakaf semoga bisa dimanfaatkan untuk tujuan

apapun sesuai syariah. (Nurul 2019).

Imam menyatakan harta pembagian jenis wakaf ada dua yakni wakaf benda bergerak dan tidak bergerak. Yang dimaksud wakaf benda bergerak ialah benda tersebut tidak akan habis bila dikonsumsi, contohnya uang, logam mulia, serta surat berharga, Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) juga hak sewa. Sedangkan wakaf benda tidak bergerak dapat berupa tanah dan bangunan. Wakaf uang dikategorikan sebagai salah satu jenis wakaf produktif. Wakaf uang memungkinkan bagi setiap orang yang ingin berpartisipasi memberikan wakaf pada lembaga-lembaga keuangan dengan dana yang dimilikinya. Profir dari investasi tersebut dapat menjadi jalan bagi wakif untuk mendapatkan pahala yang terus mengalir. Selain itu, wakaf uang juga memberikan kesempatan bagi orang-orang yang ingin berwakaf namun memiliki modal sedikit. Akumulasi dana dari wakaf uang dapat dijadikan modal untuk melakukan investasi dan hasilnya digunakan untuk kepentingan serta kemashlahatan umat.

Nurul (2020:72) mengungkapkan di dalam hukum Islam, wakaf dengan uang yang kemudian setelah terkumpul digunakan untuk membeli buku siroh tidaklah dilarang karena tidak ada dalil yang secara jelas melarang mewakafkan barang melalui uang, sedangkan uang sendiri di Indonesia telah menjadi benda yang dapat diwakafkan dan termasuk dalam kategori benda bergerak berupa uang.

Dalam dunia pendidikan peran wakaf sudah terselenggara sejak zaman Daulah Abasyiyah dan turki Utsmani. Saat itu wakaf dipergunakan untuk membangun berbagai fasilitas pendidikan juga menjadi dana beasiswa bagi para penuntut ilmu, dan pada tahun 991 di kota Baghdad telah didirikan perpustakaan yang sumber anggarannya adalah dana wakaf. Menurut George Makdisi, wakaf telah menjadi orientasi nilai-nilai agama dalam masyarakat Islam. hingga digunakan untuk operasional pendidikan (Imam : 2019) Dalam agama Islam sendiri terdapat banyak sekali dalil- dalil mengenai keutamaan berwakaf yang dengan dalil tersebut menjadi salah satu alasan utama seseorang mau berwakaf.

Nabila Laeli (2021:10) juga menjelaskan hasil penelusurannya bahwa pada hukum fiqh terkait wakaf, bahwa terdapat 5 (lima) pilar utama dalam program wakaf, yaitu: *pertama*, adanya Wakif (orang yang berwakaf), *kedua* adanya kontrak wakaf (waqfieh), yakni merupakan penyerahan wakif perihal pemberian harta dan dana wakaf, *ketiga* adanya penerima manfaat (Mawquf'alah), *ke-empat* adanya Harta (mawquf), dalam hal ini adalah harta atau uang yang diserahkan sebagai wakaf, dan *yang ke-lima* adanya mutawalli, yaitu pihak yang menjadi perwalian (custodian) atau disebut juga dengan nadzir.

Buku Siroh

As-siroh menurut bahasa dalam kitab Lisanul Arab menurut Ibnu Mandzur adalah kebiasaan, jalan, cara, dan tingkah laku. Secara etimologi, artinya ialah sejarah atau perincian hidup seseorang. Seringkali sirah dikenal dengan kata "Sirah Nabawiyah", menurut istilah syar 'i makna as-siroh an-nabawiyah adalah sebuah ilmu yang ahli dan

berkemampuan dalam mengumpulkan dari fakta-fakta sejarah yang didapatkan dalam kehidupan Nabi Muhammad secara komprehensif meliputi berbagai sifat-sifatnya, etika hingga persoalan moral.

Sehingga sirah nabawiyah berisi perincian kisah hidup rasulullah saw, yakni asal-muasal, termasuk suku dan nasab, lalu keadaan masyarakatnya baik sebelum beliau dilahirkan hingga kemudian berlanjut kepada setelah beliau dilahirkan hingga pada fase masa kecil beliau, seperti apa perjalanan masa remaja, bagaimana kehidupan beliau ketika dewasa yang kemudian memasuki kisah pernikahan hingga akhirnya beliau menjadi seorang Nabi dan rasul, bahkan hingga kisah perjuangan dalam menegakkan Islam hingga akhir hayatnya.

Terdapat berbagai manfaat dari mempelajari sirah, yaitu :Adanya suri tauladan yang baik pada Rasulullah sebagaimana tercantum dalam Q.S Al-Ahzab : 21, Menumbuhkan cinta kepada Rasulullah, Sirah Nabawiyah merupakan sumber inspirasi, memudahkan ittiba', Memudahkan memahami Al Quran serta Menghimpun tsaqafah islamiyah dan juga sebagai model dalam dakwah dan mendidik umat.

Pondasi peradaban Islam itu adalah keluarga. Keluarga merupakan madrasah untuk membangun dan mengokohkan iman. Dari keluarga diharapkan lahir generasi-generasi muslim yang mampu meninggikan kalimat Allaah di muka bumi. Keluarga yang asing dengan sirah, akan membawa penghuninya menuju kerusakan.

Ayah yang tidak mengenal Rasulullaah saw, akan menjadi mudah melakukan kekerasan dalam rumah tangga. Menjadi mudah abai pada keluarganya. Tidak ada upaya menjauhkan keluarganya dari api neraka. Sementara ibu yang tidak mengetahui perjalanan kehidupan Rasulullaah saw, bersikap semaunya di rumah. Tidak mampu meneladani Bunda Khodijah, tidak mampu mengikuti Aisyah RA, juga tidak mampu bersabar seperti Fatimah.

Selain itu Anak-anak saat ini hidup dalam desa global. Dimana segalanya mudah diakses dalam satu sentuhan. Industri 4.0 memaksa anak-anak (plus orangtuanya) untuk melekteknologi. Sayangnya, efek samping penggunaan gawai yang tidak terkontrol, cukup besar. Diantaranya kontenkonten narkolema. Kita menemukan banyak kasus anak-anak yang terjebak dalam gawai. - Penurunan Perkembangan Otak - Bahaya Radiasi - Penurunan Kemampuan Interaksi Sosial - Obesitas - Merusak Penglihatan - Kurangnya Minat Bermain di Alam Terbuka - Dan yang paling bikin miris, Tempramental.

Sementara itu di sisi orangtuanya, lagi-lagi gawai menjebak. Ayah yang lelah sepulang bekerja, memilih berinteraksi dengan gawai ketimbang bersantai bersama istri dan anak-anak. Ibu yang lelah dengan rutinitas, memilih nonton film korea ketimbang bercengkerama bersama anak-anak. Hubungan dengan anak-anak menjadi sebatas kewajiban memenuhi 5 kebutuhan pokok: sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan.

Dalam membentuk karakter pribadi seorang tidak dapat dipungkiri yakni dipengaruhi oleh lingkungan dimana setiap individu memicu orang lainnya untuk belajar

menjadi individu yang lebih baik. Disamping itu adanya pendidikan karakter yang sangat penting ditumbuhkan agar anak didik memiliki karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, kreatif, cakap, bertanggung jawab, serta demokratis Lingkungan yang baik tersebut diharapkan menanamkan kebiasaan-ke yang baik sehingga diharapkan kebiasaan tersebut akan terus berlanjut dan dapat diterapkan dalam kehidupan. (Hari : 278).

Maka siroh hadir sebagai salah satu solusi utama, sebab keteladanan adalah sebuah kunci yang utama. Meniru adalah proses pembelajaran alami semua makhluk hidup. Anak mulai meniru sejak ia lahir, dimulai dari meniru ekspresi wajah. Mulai usia 3 tahun, anak meniru perilaku, sopan santun dan bahasa. (Rosdiana)

Media Sosial

Media sosial merupakan media untuk interaksi sosial dengan menggunakan teknik penerbitan yang mudah diakses dan terukur. Media sosial merupakan aplikasi online, sarana dan media yang ditujukan untuk memfasilitasi interaksi, kolaborasi dan sharing materi. (Herna : 2019,48).

Rina (2017 : 50) mengungkapkan media sosial merupakan inovasi yang terus berkembang secara relatif, dan dalam hal ini pemasaran media sosial merupakan salah satu industri yang terus bergerak dinamis. Dalam penelitiannya lebih dari 5.000 responden yang telah disurvei, terungkap bahwa sebagian besar pemasar menyatakan bahwa penggunaan video merupakan hal vital dalam aktivitas pemasaran, juga menganggap bahwa penggunaan live video seperti facebook live dan periscope perlu untuk lebih ditingkatkan lagi (Stelzner, 2016). Setidaknya 63% dari para pemasar tersebut berencana meningkatkan penggunaan jaringan media sosial mereka, Lalu, ketika diberi pertanyaan mengenai platform media sosial yang paling penting digunakan saat ini, 55% pemasar tersebut menjawab facebook. Norman, E., & Aisyah, I. (2019). Media Sosial sangat berperan di revolusi industri 4.0.

Selain sebagai alat pemasaran, media sosial juga dapat digunakan sebagai media dakwah, namun menurut survei dari *comScore* pada Maret 2017 aplikasi WhatsApp memiliki sekitar 35,8 juta pengguna di Indonesia dibanding dengan Line 27,6 juta dan Facebook 22,2 juta, dikutip oleh www.id.techinasia.com, diakses tanggal 22 Oktober 2017). WhatsApp merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan penggunanya bertukar pesan tanpa membayar untuk SMS (Short Message Service), selama terhubung dengan data internet. WhatsApp mempunyai kelebihan untuk berkirim pesan teks tanpa batas, *voice call*, *video call*, mengirim gambar atau foto, mengirim video maupun audio tanpa ada batas ukuran (<https://m.tempo.com>, diakses pada 15 Maret 2017).

Bulan Ramadhan

Keutamaan Bulan Ramadhan adalah hal yang harus dikejar oleh umat muslim.

Keutamaan pada bulan Ramadhan sangat dinantikan-nantikan oleh kaum muslimin. Oleh karena itu, hendaklah berbondong-bondong menyiapkan diri untuk menyambut kedatangannya.

Bulan Ramadhan merupakan bulan ke delapan dalam penanggalan kalender hijriyah. Di bulan ini umat muslimin akan berpuasa selama satu bulan penuh. Bulan ini dikatakan penuh berkah karena setiap amal perbuatan yang dilakukan akan dilipat gandakan. Allah subhanahu wa ta'ala memberikan keutamaan-keutamaan yang sangat banyak pada bulan Ramadhan. Keutamaan ini hendaknya membuat kita mempersiapkan diri untuk menggunakan waktu sebaik-baiknya di bulan Ramadhan.

Diantara keutamaan Ramadhan yang dijelaskan dalam berbagai hadits adalah bulan Ramadhan merupakan bulan diturunkannya al-qur'an yang dimana dalam al-qur'an sendiri terdapat seruan untuk melaksanakan wakaf, seperti tercantum dalam Q.S Al-Baqarah ayat 261- 262, selain itu Ramadhan merupakan bulan dibelenggunya setan, tertutupnya pintu neraka, bulan yang penuh pengampunan, kemudian dalam ramadhan terdapat malam lailatul Qadar, malam yang lebih baik daripada 1000 Bulan, didalamnya juga terdapat waktu-waktu untuk dikabulkannya do'a, Ramadhan juga adalah bulan yang digunakan banyak orang untuk berbagi, saling mengaarkan taqwa dan menjalankan berbagai ibadah khusus juga istimewa. Hasil penelitian dari Aziz, dkk (2019 : 104) mengungkapkan bahwa faktor religiuitas yang bersanding dengan faktor jiwa sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang mau berdonasi melalui platform online.

METODE

PENELITIAN

Metode Penelitian Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun dalam penelitian ini, objek yang dipilih adalah komunitas Spirit Nabawiyyah Community (SNC).

Metode ini dapat diartikan sebagai salah satu prosedur dalam memecahkan suatu permasalahan yang diteliti dengan menggambarkan subjek atau objek dalam penelitian berupa orang, lembaga, masyarakat dan lainnya.

Dinyatakan oleh Sukmadinata dalam (Muh. Fitrah, 2018) "metode deskriptif adalah suatu metode yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya".

Adapun Jenis penelitian itu merupakan penelitian studi kasus. menurut Prof. Dr. H Mudjia Raharjo bahwa "Studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (real-life events), yang

sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat". (Raharjo, 2017) Studi kasus juga disebut eksplorasi mendalam dari sistem terikat berdasarkan pengumpulan data yang luas. Jenis penelitian ini melibatkan investigasi kasus, yang dapat didefinisikan sebagai suatu entitas atau objek studi yang dibatasi, atau terpisah untuk penelitian dalam hal waktu, tempat, atau batas-batas fisik. Kasus disini dapat berupa individu, program, kegiatan, sekolah, ruang kelas, atau kelompok. Setelah kasus didefinisikan dengan jelas, penelitian menyelidiki mereka secara mendalam, biasanya menggunakan beberapa metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. (Muh. Fitrah, 2018).

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari komunitas Spirit Nabwiyah berupa dokumen-dokumen berupa perjalanan komunitas dan segala yang berhubungan dengan penelitian.

Data Sekunder Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian yang berasal dari literatur, artikel dan berbagai sumber lain yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan wawancara dan observasi pada komunitas. Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara tidak terstruktur oleh para pewakaf, nadzir (penghimpun wakaf) dan para pimpinan komunitas yang mencetuskan dan menjalankan program wakaf buku ini dan segala yang terakut dalam permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu mengenai proses penghimpunan wakaf tunai untuk buku sirah yang dilakukan oleh komunitas SNC dan alasan wakif untuk berkeinginan berwakaf melalui komunitas ini. Adapun observasi lapangan secara langsung yang dilakukan penulis yaitu dengan mengamati langsung mengenai program wakaf yang dijalankan oleh komunitas dan mencatat semua informasi yang penulis butuhkan untuk penyusunan.

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tematik analisis. Dinyatakan oleh (Heriyanto, 2018) bahwa tematik analisis merupakan salah satu cara untuk menganalisis data dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola atau menemukan tema melalui data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Adapun tahapan dalam melakukan analisis adalah memahami data yang telah didapat, kemudian menyusun kode yang diibaratkan seperti membaca untuk menemukan pikiran utama paragraf. kode disini adalah transkrip wawancara yang perlu dikode oleh peneliti untuk mengetahui makna yang terkandung dalam data. Dan terakhir mencari tema yang sesuai dengan penelitian. a) Memahami data Tahap pertama dalam memahami data adalah penulis memahami data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunitas adalah sebuah wadah berkumpulnya sekelompok orang, dimana anggota yang berada dalam kelompok tersebut memiliki minat yang sejalan. Diantara faktor-faktor terbentuknya sebuah komunitas adalah ;

1. Adanya Tempat yang disepakati bersama untuk bertemu
2. Adanya sebuah Kebiasaan dan ritual
3. Memiliki keinginan berbagi (sharing)
4. Influencer merintisi isesuat hal dan para anggota selanjutnya ikut terlibat (Bekti 2018:108).

Spirit Nabawiyah Community (SNC) berdiri sejak tahun 2014, ia sebuah komunitas yang berasal dari kumpulan ibu generasi masa kini yang menyadari betul tentang pentingnya berilmu. Seiring berjalannya waktu anggota komunitas berasal ari kalangan ayah mulai beradatangan yang ikut mengambil perannya dalam syiar siroh nabawiyah, hingga akhirnya sekarang bermunculan anggota dari beragam usia yang ikut dalam perjuangan tersebut.

Komunitas Spirit Nabawiyah Community memiliki Visi untuk menjadi komunitas terdepan dan mendunia dalam menebarkan kisah-kisah keteladanan sebagai langkah bangkitnya peradaban islam. Sedangkan misi dalam komunitas ini adalah :

1. Menjadi komunitas yang memiliki produktivitas terdepan
2. Menjadi komunitas yang memiliki jejaring SLC yang mendunia.
3. Menjadi komunitas yang focus dalam menebarkan kisah-kisah keteladanan pada keluarga muslim dunia.
4. Menjadi komunitas yang kontributif terhadap upaya kembalinya peradabann islam.

Misi yang dijalankan dalam komunitas *Spirit Nabawiyah Community* ini adalah untuk memberantas buta siroh yang merebak di Indonesia yang berimbas pada adanya degradasi moral dan kenakalan remaja yang disebabkan kurangnya uswah (teladan).

Salah satu program yang diselenggarakan oleh komunitas SNC yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah program Gerakan membaca buku untuk negeri yang berfokus pada pengumpulan dana tunai yang akan digunakan untuk pengadaan buku-buku siroh (khususnya produk-produk syigma daya insani) yang akan didistribusikan diseluruh Indonesia.

Melalui strategi edukasi yang dibangun oleh leader komunitas khalayak dibuat tertarik dan menaruh perhatian, untuk kemudian menerima pesan yang disampaikan dan pada akhirnya berpartisipasi bahkan turut mengajak kepada khalayak lainnya dalam program wakaf buku. Strategi ini secara nyata sangat efektif dalam mendorong partisipasi khalayak dalam program wakaf tunai buku siroh yang pada akhirnya buku tersebut dapat tersalurkan kepada Rumah Peradaban (lembaga yang dikelola anggota komunitas) ataupun lembaga yang tidak terikat lainnya dari Sabang hingga Merauke.

Materi edukasi yang biasa digunakan adalah twitpict berupa dalil-dalil keutamaan bersedekah ataupun fenomena kemerosota moral yang terjadi yang terjadi karena kurang sosok teladan sehingga salah solusi yang bisa diberikan adalah menghadirkan sosok teladan dari para Anbiya (para Nabi) melalui program wkaaf buku siroh.

Pada awalnya target penerima manfaat dari wakaf ini adalah diserahkan kepada lembaga- lembaga pendidikan formal, non formal, informal secara tidak terikat. Namun, setelah dievaluasi para leader, belum adanya progress atau laporan yang rutin sebagai bentuk pertanggungjawaban termanfaatkannya buku siroh tersebut. Sehingga, diawal tahun 2020 lalu teretuslah Rumah Peradaban Spirit Nabawiyah Community yang dikelola oleh para SLC yang mengikuti berbagai tahap seleksi (seleksi tulis online dan wawancara). Hingga saat ini sudah terdapat 315 Rumah Peradaban SNC yang tersebar diseluruh Indonesia dan memiliki kegiatan dan pelaporan rutin setiap bulannya. Harapannya adalah komunitas berusaha semaksimal mungkin agar buku-buku tersebut tidak semata-mata dibiarkan begitu saja, namun dapat termanfaatkan dengan baik hingga memberikan dampak bagi generasi muda Indonesia.

Komunitas ini terbuka untuk segala bentuk fundraising dan crowdfunding baik secara langsung (direct fundrising) maupun secara tidak langsung (indirect fundrising). Dalam melaksanakan programnya dalam hal ini Komunitas SNC melaksanakan strategi edukasi yang sangat kuat melalui media sosial (facebook, whatsapp, dan Instagram) dengan dua objek sasaran edukasi, yaitu:

1. Edukasi untuk anggota komunitas (SLC) untuk mengambil peran mengelola wakaf (kurir wakaf)
 - 1.1 Prosedur Pengkaderan SDM Pengelola Wakaf

a. Proses rekrutmen syigma learning consultant

Syigma Learning Consultant (SLC) adalah sebutan bagi anggota komunitas spirit nabawiyah community. Sebelumnya proses rekrutmen SLC ini berlangsung setiap bulan sekali yang dilaksanakan serentak pada seluruh Supervisor. Namun, sekarang prosedur rekrutmen SLC dilakukan setiap kali terpenuhi kuota 30 orang yang mendaftar keanggotaan.

Proses pembukaan rekrutmen ini dilaksanakan secara online, melalui twitpict ataupun video-video singkat yang berisi ajakan bergabung dengan keanggotaan dan menjelaskan secara singkat benefit-benefit yang didapatkan ketika seseorang memutuskan bergabung menjadi SLC.

Umumnya proses rekrutmen ini berbayar sebesar Rp. 50.000,-, terkecuali jika ada promo tertentu maka harga bisa berubah menjadi Rp, 20.000,- bahkan gratis.

Seorang pengguna sosial jika tertarik dengan edukasi menjadi SLC tersebut dapat mengisi form keanggotaan yang berisi data pribadi serta mentransfer biaya rp. 50.000,- ke rekening Syigma Daya Insani untuk selanjutnya mengikuti kelas BP Online (Business Prospectif Online).

BP Online ini dilaksanakan melalui aplikasi whatsapp, calon SLC akan diberikan informasi-informasi seputar profil komunitas, visi dan misi, product knowledge Syigma Daya Insani serta Rumah Peradaban. Banyak peran yang bisa diambil dalam komunitas ini, seperti : Sales Marketing Produk Buku SYigma, Pengelola wakaf, pengelola rumah peradaban, Pj arisan dan peran lainnya.

Tidak semua anggota memilih memilih seluruh peran yang ada, semua adlaah hak preogratif peserta untuk ikut berkontribusi atau sekedar menyimak. Namun, para leader (supervisor, asisten senior manager, dan general manager) senantiasa memberikan support dan motivasi untuk setiap orang mau mengambil peran tanpa paksaan. Ketika seorang SLC berminat untuk ikut menjadi kurir wakaf, maka Slc tersebut patut untuk mengikuti kelas wakaf sebagai bekal keilmuan dalam mengelola wakaf mengingat wakaf merupakan salah satu dari ajaran syariat islam yang perlu diilmui terlebih dahulu.

b. Pembinaan kelas wakaf

Pembinaan kelas wakaf pun dilaksanakan secara online melalui whatsapp yang dipimpin oleh salah satu Supervisor, yakni Pak Bachtiar. Beliau memberikan motivasi, arahan serta binaan agar seorang SLC baik sudah pernah mengelola wakaf atau bahkan belum pernah mengelola sama sekali dapat menjalankan perannya sebagai kurir wakaf secara maksimal. Dalam kelas wkaaf ini ada beberapa hal yang diperlajari, yakni :

Pertama, meresume materi terkait Fiqh wakaf dalam agama islam. Peserta diberikan sebuah modul berformat PDF lalu diminta untuk meresume materi tersebut dan membuka sesi tanya jawab jika ada yang belum dipahami. Setelah itu hasil resume, ditugaskan untuk diposting melalui akun media sosial masing-masing slc.

Kedua, personal branding. Slc calon kurir wakaf diinta untuk mencari dalil-dalil

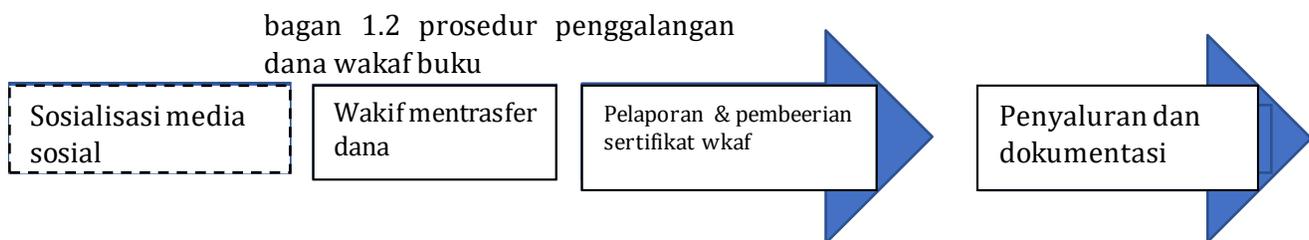
(ayat al-qur'an, hadist atau ijma' sahabat), kemudian mempostingnya dalam sehari 5x selama sepekan di akun media sosial. Hal ini dimaksudkan, agar relasi pertemanan dan khalayak public mengenali peran yang sedang dimulai oleh SLC sebagai Kurir Wakaf dari Komunitas Spirit Nabawiyah Community. Leader sendiri memiliki ratusan twitpict atau flier wakaf yang berisi dalil-dalid tersebut yang bebas digunakan kapan saja oleh anggota SLC.

Ketiga, latihan dan praktek untuk menggalang project wakaf. SLC diminta untuk menentukan lembaga sasaran wakaf dengan mencari informasi profil (nama, Alamat, jumlah santri, staf pengajar, program yang berkaitan dengan kegiatan literasi serta dokumentasi lembaga) dan menentukan buku apa yang akan disalurkan. Lalu, SLC diberikan contoh salah satu format broadcast yang akan digunakan untuk mengajak orang lain berpartisipasi dalam program tersebut baik melalui status, maupun melalui japri. Saat ada wakif yang ikut ambil bagian dalam program tersebut, maka SLC wajib melakukan pencatatan, baik secara manual, maupun dengan bantuan aplikasi-aplikasi yang ada.

Ke-empat, setelah dana terkumpul maka SLC dapat melakukan proses pembelian buku melalui ajb online SNC ataupun ajb SDI. Setelah buku tersebut terproseskan SLC dapat mengirimkannya secara langsung atau langsung dari perusahaan Syigma. Setelah itu, SLC dapat melakukan dokumentasi penyerahan wakaf buku kepada lembaga tujuan untuk dilaporkan secara online kepada wakif.

Ke-lima, pengawasan dan pembinaan. Kegiatan pengawasan dilakukan pada whatsapp dan telegram, terdapat grup khusus para kurir wakaf untuk melaporkan progress wakaf yang sedang dijalani. Sedangkan program pembinaan wakaf dilakukan dengan pendekatan spiritualitas kepada SLC, contohnya melalui program sapa pagi, metamorfosa, pertemuan secara virtual melalui zoom dengan judul "aku kurir wakaf".

Edukasi untuk khalayak (netizen) agar ikut berpartisipasi mempercayakan dan ikut berpartisipasi dalam program wakaf yang sedang digalakan. Setelah seorang SLC siap untuk menjadi pengelola wakaf, maka yang berikutnya adalah melakukan edukasi kepada netizen. Nabila Laeli (2021 : 26) dalam penelitiannya mengungkapkan, proses edukasi yang dilakukan untuk menarik minat netizen untuk berkontribusi dalam program wakaf adalah sebagai berikut :



Dari bagan diatas dapat diketahui proses penghimpunan wakaf tunai untuk buku sirah melalui cara online adalah pertama nadzir membuka donasi wakaf sejumlah harga buku yang ingin diwakafkan secara online melalui media sosial (instagram, facebook) maupun whatsapp, kemudian pewakaf mentransfer sejumlah besaran yang ingin diwakafkan, selanjutnya mengirim bukti transfer ke nadzir dan mengisi form data pewakaf, setelah dana terkumpul seharga paket buku sirah yang ingin diwakafkan, maka nadzir wajib memberi laporan kepada seluruh pewakaf dengan memberikan e-sertifikat sebagai bukti wakif telah ikut berwakaf. Diakhir proses, nadzir melaporkan penyeluran wakaf buku dengan melampirkan bukti dokumentasi penyerahan buku kepada lembaga yang dituju melalui pesan whatsapp atau grup telegram.

Nabila Laili (2021: 24) menemukan dalam penelitiannya beberapa hal yang membuat pewakaf tertarik untuk berwakaf tunai untuk buku sirah melalui komunitas SNC, yaitu: Status Media Sosial Instagram dan Whatsapp Para nadzir, Pesan Secara Langsung Melalui Bahasa Santun, Sosok Nadzir yang dianggap terpercaya, adanya kepuasan proses penghimpunan hingga Pelaporan Wakaf.

Dalam menjalankan edukasinya untuk mengajak SLC menjadi kurir wakaf dan juga menjadikan para kurir wakaf sebagai mediator kebaikan untuk mengajak khalayak berwakaf, leader SNC berjibaku menghasilkan inovasi-inovasi dalam konten twitpict atau video yang digunakan. Adapun capaian wakaf pada tahun 2021 adalah sebagai berikut, pada bulan Maret adalah Rp. 1,636,627,500, kemudian pada awal April terdapat peningkatan hampir dua kal lipat capaian wakaf, yaitu Rp 2,316, 353,500, lalu pada bulan Mei capaian wakaf turun Kembali diangka Rp 1,803,010,375,-

Melihat data tersebut dapat kita lihat bahwa capaian perolehan wakaf pada bulan April melebihi rata-rata pencapaian selama 5 bulan terakhir. Dimana pada bulan tersebut juga bersamaan dengan momentum Ramadhan.

Jika ditinjau penulis melihat hal tersebut dikarenakan adanya momen Ramadhan yang menjadi salah satu daya tarik bagi para wakif untuk berwakaf. Adanya proses edukasi yang cukup massif menambah semangat mereka untuk dapat berlomba-lomba dalam kebaikan di bulan Ramadhan.

Konten yang dikedepankan pada momen sepuluh hari pertama ramadhan ini adalah memberikan edukasi keutamaan bersedakah dan berwakaf di bulan Ramadhan sesuai dengan ajaran agama Islam yang bersumber dari al-qur'an dan hadits dimana pada bulan Ramadhan segala amal shalih akan dilipat gandakan, leader membuat berbagai twitpict dan markom yang bisa diakses dalam sebuah grup telegram yang bebas digunakan oleh seluruh kurir wakaf dan diupload secara massif pada akun media sosialnya masing-masing (baik whatsapp, facebook, Instagram).

Kemudian, momen kedua ialah 10 hari terakhir pada bulan Ramadhan, dimana terdapat sebuah peristiwa Lailatul Qadar. Lailatul Qadar adalah malam yang lebih baik dari seribu bulan (sesuai dengan yang tertuang pada Q.S AL-Qadr). Malam ini diyakini oleh umat Islam ialah malam yang istimewa, karena satu amalan yang dilakukan jika terjadi pada momen Lailatul Qadar maka akan mendapatkan ganjaran yang sepadan seperti seribu bulan (sekitar 86 tahun). Hal ini membuat banyak umat Islam berbondong-bondong untuk berburu malam tersebut. Salah satu bentuk cara berburu malam tersebut adalah dengan berinfaq sebanyak-banyaknya.

KESIMPULAN

Dalam dunia pendidikan peran wakaf sudah terselenggara sejak zaman Daulah Abasiyah dan Turki Utsmani. Saat itu wakaf dipergunakan untuk membangun berbagai fasilitas pendidikan juga menjadi dana beasiswa bagi para penuntut ilmu, dan pada tahun 991 di kota Baghdad telah didirikan perpustakaan yang sumber anggarannya adalah dana wakaf. Menurut George Makdisi, wakaf telah menjadi orientasi nilai-nilai agama dalam masyarakat Islam. Hingga digunakan untuk operasional Pendidikan. Perkembangan edukasi wakaf dewasa ini sudah cukup luas pemanfaatannya, termasuk dalam hal penyebaran buku siroh yang dilakukan oleh Komunitas Spirit Nabawiyah Community melalui program edukasi yang diluncurkan dengan mengelola wakaf dalam bentuk dana tunai.

Strategi komunitas dalam memperbesar jaringan anggota, melakukan kegiatan secara online yang berkesinambungan serta juga dengan dilanjutkan adanya kegiatan pengawasan menjadikan program ini menarik bagi masyarakat dan mendorong adanya partisipasi khalayak, sebab media sosial yang digunakan untuk merekrut maupun membina serta mengawasi menggunakan media-media yang kreatif dan inovatif sehingga mudah diterima oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTKA

- Abdullah Nadwi, M., & Kroessin, M. (2014). Cash Waqf: Exploring Concepts, Jurisprudential Boundaries and Applicability to Contemporary Islamic Microfinance. SSRN Electronic Journal.
- Aien, Nurul. (2019). FACTORS INFLUENCING WILLINGNESS TO CONTRIBUTE FOR WAQF EDUCATION Volume: 1 Issues: 2 pp.-41-47] International Journal of Modern Education.
- Amirul Faiz, dkk. (2016). FACTOR INFLUENCING CASH WAQF GIVING BEHAVIOR: A REVISED THEORY OF PLANNED BEHAVIOR Journal of Global Business and Social Entrepreneurship (GBSE) Vol. 1: no. 2 (2016) page 12–25| gbse.com.my | eISSN 24621714
- Anida.(2018). Peran Komunitas Islam dalam Menyemangati Keagamaan para Pemuda Istiqomah Bekthi Utami Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah) Volume 18, Nomor 1, 2018, 105-124 ISSN: 2550-1097 (Online), 1410-5705 (Print)
- Anifah, Siti. (2021) STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA (FUNDRAISING), PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN WAKAF UANG DI DIMPET DHUFA JAWA TIMUR, SITI ANIFAH F02418159 PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA.
- Azizah, Chusnul. PERAN KOMUNITAS ONLINE FANFICTION DALAM MENGEMBANGKAN LITERASI MEDIA SEBAGAI PRAKTIK REPRODUKSI KULTURAL.
- Aziz, Nurwahidin, & Chailis. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT MENYALURKAN DONASI MELALUI PLATFORM CROWDFUNDING BERBASIS ONLINE, I.A. 3, Jurnal Syarikah P-ISSN 2442-4420 e-ISSN 2528-6935 Volume 5 Nomor 1.
- Dr. Muhammad Tariq Khan Head Department of Psychology /Department of Management Sciences, University of Haripur, Pakistan.
- Febri, D. (2018).PERAN EDUKASI DAN LINGKUNGAN DALAM PENGEMBANGAN MINAT MAHASISWA BERWIRUSAHA Elmira Febri Darmayanti, Sri Retnaning Rahayu, Jurnal Manajemen Magister, Vol.04. No.02

- PARTISIPASI KHALAYAK PADA SITUS ONLINE KITABISA.COM Social Media Communication Strategy to Encourage Participation of Audience on Online Site Kitabisa.com Jurnal Komunikasi Pembangunan, Volume 17, No.2
- HIKMATUL, N. A. (2020). TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP WAKAF BUKU MELALUI UANG (Studi Kasus di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan IAIN Purwokerto),
- Imam, dkk (2019). MANAJEMEN WAKAF UANG UNTUK PENGEMBANGAN SEKTOR PENDIDIKAN: STUDI KOMPARATIF DI MALAYSIA DAN INDONESIA PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO.
- Jaharuddin. (2018). POTENSI WAKAF UANG UNTUK PENDIDIKAN (STUDI KASUS FEB UMJ), IKRAITH-HUMANIORA, Vol. 2, No. 2.
- Juwita, R. (2017). MEDIA SOSIAL DAN PERKEMBANGAN KOMUNIKASI KORPORAT Rina Juwita, Jurnal Penelitian Komunikasi Vol. 20 No. 1, : 47-60.
- Kahf, Monzer. (2003). The Role Of Waqf in Improving the ummah welfare. PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN.
- Latiff Azha. (2012). International Conference on University Learning and Teaching (InCULT 2012) The Practice and Management of Waqf Education in Malaysia.
- Muchlis, Haneefa Gazali (2019). AL-ITQĀN JOURNAL OF ISLAMIC SCIENCES AND COMPARATIVE STUDIES Volume No. 3 Issue No. 1, A Conceptual Framework for Cash Waqf with Blockchain in Financing Education for the Islamic Religious School in Malaysia.
- MUSTAFFA MOHD, ZAMRO MUDA. (2014) EDUCATIONAL WAQF MANAGEMENT IN MALAYSIA'S HIGHER EDUCATION INSTITUTIONS: REVIEW OF LITERATURE NAJIBAH, IJMS 21 (2), 63-810.
- NABILA LAELI ABDILLAH. (2020). Memahami Gerakan wakaf tunai untuk buku siroh melalui Komunitas SPIRIT NABAWIYAH COMMUNITY (SNC) JURNAL STEI SEBI.
- Naila, Amania. PERAN LEMBAGA PENDIDIKAN WAKAF DALAM MEMBENTUK KARAKTER BERTOLERANSI, Universitas Islam Negeri (UIN) Riau, Jurnal Zakat dan Wakaf.

- Norman, E., Husenudin, A., & Pahlawati, E. (2022). Strategi Memilih Traffic yang Sesuai dengan Bisnis
Para Pedagang Pusat Grosir Bogor Merdeka. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 45-53.
- Norman, E., Barijah, S. C., Aminah, S., & Uswatiyah, W. (2022). Strategi Pembelajaran Baca Al-Quran Melalui Metode Ngalah pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Islam Perwanida Nurul Fajar, Komplek Departemen Agama Pabuaran, Bojonggede Bogor. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 4(2), 166-184.
- Norman, E., & Aisyah, I. (2019). Bisnis Online di Era Revolusi Industri 4.0 (Tinjauan Fiqih Muamalah).
Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 1(1), 30-44.
- Paraditha, A.S. (2019). PENGARUH BRAND AWARENESS, KUALITAS PROYEK DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN BERDONASI SECARA ONLINE PADA PLATFORM CROWDFUNDING KITABISA.COM, PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN.
- Sulaiman, Maliah (dkk). (2009). Trust Me! A Case Study of the International Islamic University Malaysia's
Waqf Fund, Review of Islamic Economics, Vol. 13, No. 1.
- Toto, B.R, dkk. (2018). PERAN KOMUNITAS DALAM MENINGKATKAN KINERJA UKM (DITINJAU DARI FAKTOR INTERNAL), Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis, Jakarta, Indonesia, *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* Vol.3, No.1
- Februari 2018: 1 - 10 P-ISSN 2527-7502 E-ISSN 2581-2165.
- Zakiah, Siti. (2014) Peranan dan Kepentingan Dana Wakaf Institusi Pendidikan Tinggi di Malaysia, PROSIDING PERKEM ke-9.